

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data secara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penggunaan metode kualitatif ketika meneliti masalah membutuhkan pengungkapan deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam. Pendapat yang konsisten. Sugiono (2011:17) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan intepretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta dari gejala di tempat tanpa kesulitan. Fakta tersebut yaitu mengenai topik yang akan di bahas mengenai masyarakat Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Adapun Menurut Silalahi (2012: 77), "Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan yang didasarkan pada pemahaman tentang masalah-masalah sosial, untuk membentuk gambaran yang utuh secara menyeluruh, yang terdiri dari kata-kata, melaporkan pandangan pelapor secara rinci, dan menyusunnya sebagai keseluruhan secara deskripsi". Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini berisi data, fakta dan informasi tentang Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung guna menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh penelitian yang dilakukan di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan

Muhammad Alfian Mauluddin, 2022

FENOMENA JUDI TOGEL (TOTO GELAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASYARAKAT ANDIR TENGAH KELURAHAN PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

3.1.2 Metode

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk menjelaskan masalah secara deskriptif, yaitu data yang diperoleh (berupa teks, gambar, tingkah laku) tidak disajikan dalam bentuk statistik melainkan dalam bentuk deskripsi. Pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif, dengan menjelaskan isi secara sistematis juga komprehensif. Menurut Nasution (1992), Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami kondisi sosial secara lebih jelas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif ini dipertimbangkan berdasarkan topik yang akan di bahas. Metode deskriptif. (Mardalis, 2009) bertujuan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi, digunakan sebagai upaya untuk merekam, menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan apa yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis kondisi yang ada di Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung mengenai Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* guna menjawab rumusan masalah yang telah di susun, serta di perkuat dengan data tambahan berupa gambar yang diambil di lapangan. Dalam penelitian ini masyarakat Andir Tengah mendeskripsikan, mencatat serta menganalisis kejadian atau Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipasi

Subjek penelitian adalah hal-hal yang dipelajari oleh individu, subjek, atau institusi (organisasi). Objek penelitian pada dasarnya adalah objek yang terikat pada kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian, harus ditata sebelum penulis siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat

Muhammad Alfian Mauluddin, 2022

FENOMENA JUDI TOGEL (TOTO GELAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASYARAKAT ANDIR TENGAH KELURAHAN PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa benda, hal, atau orang. Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah pelaku judi togel, tokoh masyarakat dan masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Masyarakat yang melakukan perjudian togel. Dalam menentukan partisipan peneliti memilih pelaku judi togel, tokoh masyarakat, dan masyarakat Andir Tengah yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena judi ogel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah tersebut yaitu informan utama sebagai pokok utama atau kunci dalam mengambil data serta informan pendukung sebagai penguat dalam informasi tersebut.

Tabel 3.1

Informasi informan

| No | Status | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Pelaku judi togel | 10 |
| 2. | Teman pelaku | 5 |
| 3. | Keluarga pelaku | 4 |
| 4. | Masyarakat sekitar | 6 |
| | jumlah | 25 |

(Sumber: Diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan data informan diatas, dapat dijelaskan bahwa pelaku judi togel sebagai informan utama, karena pelaku utama sekaligus yang banyak mengetahui tentang judi togel. Sedangkan teman pelaku, keluarga pelaku, dan masyarakat sekitar sebagai informan pendukung dalam penelitian, karena untuk mengetahui lebih banyak tentang dampak dari perjudian togel terhadap pola hidup masyarakat Andir Tengah.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berlokasi di Andir Tengah RW 002, Kelurahan Pasaggrahan, Kecamatan Ujung Berung, kota Bandung Jawa Barat. Terletak di bagian timur kota Bandung. dengan kondisi perekonomian menengah kebawah serta sedang marak terjadi judi togel. Peneliti memilih Andir Tengah untuk dijadikan lokasi penelitian karena aspek di bawah ini.

1. Secara geografis Andi Tengah ini berada di kawasan padat penduduk Kota Bandung, sehingga banyak sekali warga yang kesusahan untuk mencari kerja ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan sulitnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, oleh sebab itu sebagian warga mencari penghasilan hidup dengan cara bermain judi togel.
2. Hasil pra menelitian wawancara sementara di Andir Tengah dimana masyarakat Andir Tengah ini sebagian orang sudah menjadikan perjudian togel sebagai sumber mata pencaharian.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan berupa pencarian data di tempat penelitian untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan bentuk pertanyaan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti biasanya menempuh berbagai cara untuk menjawab pertanyaan praktis yang memecahkan masalah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan bagian yang terpenting dari penulis itu sendiri sebagai instrumen, instrumen dalam penelitian adalah penulis sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui angket terbuka. Penelitian kualitatif harus mampu melakukan pendekatan secara personal kepada subjek penelitian beserta lingkungan sosialnya, namun tetap menjaga kode etik sebagai peneliti. Menurut Sugiono (2009:76) instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati, secara khusus fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Dalam proses mengumpulkan data peneliti terjun langsung ke lapangan. Kemudian peneliti menyiapkan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket terbuka yang berisikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Maka peneliti akan mengetahui permasalahan dan mendapatkan informasi.

3.3.2 Penyusunan Alat dan Bahan Penelitian

Agar peneliti dapat menemukan data di lapangan tanpa kesulitan maka perlu dikembangkan alat bantu sebagai bentuk pengumpulan data lapangan Peneliti

menyusun alat terlebih dahulu, kemudian melakukan penelitian langsung di lapangan, agar data yang dicari memenuhi kebutuhan penelitian peneliti. Susunan alat pengumpul data yang dihasilkan peneliti adalah sebagai berikut :

1). Penyusunan kisi-kisi penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka dibentuklah kisi-kisi penelitian. Sebuah kisi penelitian diusulkan sebagai pedoman observasi, di mana bentuk pertanyaan disesuaikan dengan rumusan masalah, dan pedoman wawancara dijelaskan dalam pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumber data yang dibutuhkan maka telah disusun pedoman fenomena judi Togel (toto gelap) pada masa pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, yaitu pedoman pelaku judi togel, tokoh masyarakat, masyarakat Andir Tengah.

2). Penyusunan pedoman wawancara

Di lapangan peneliti akan melakukan wawancara karena itu perlu disusun pedoman wawancara untuk memudahkan pencarian data dan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara agar lebih terfokus, walaupun dalam pelaksanaannya dapat menambah pertanyaan. Panduan wawancara diproduksi dalam bentuk pertanyaan, dan peneliti yang terkait dengan penelitian akan mengajukan kuesioner. Berdasarkan sumber data yang dibutuhkan maka telah disusun pedoman Fenomena Judi Togel (TotonGelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, yaitu pedoman judi togel, tokoh masyarakat, masyarakat Andir Tengah.

3). Penyusunan pedoman observasi

Peneliti membutuhkan panduan observasi ini untuk mengamati situasi di tempat. Pedoman tersebut juga telah dikembangkan agar ketika peneliti masuk ke lapangan dapat sesuai dengan tujuan awal penelitian. Format pedoman observasi dibuat berdasarkan pertanyaan yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari data dengan

cara pengambilan sampel hanya di satu tempat. Pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam dengan pelaku judi togel, tokoh masyarakat, dan masyarakat Andir Tengah. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data meliputi (1) wawancara, (2) Observasi, (3) kajian pustaka. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara pengambilan data yang paling sesuai untuk mendapatkan data yang efektif dan terpercaya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggunaan teknik wawancara dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara penulis dengan pemberi informasi atau objek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu pertanyaan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Atau, proses pembuktian informasi atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya melalui teknologi lain. Menurut Miles dan Huberman (1984), beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara yaitu:

- a. The setting, penulis perlu mengetahui kondisi lapangan penelitian yang sebenarnya untuk membantu dalam merencanakan pengambilan data. Hal-hal yang perlu diketahui untuk menunjang pelaksanaan pengambilan data meliputi tempat pengambilan data, waktu dan lamanya wawancara, serta biaya yang dibutuhkan.
- b. The actors, dapatkan data tentang karakteristik calon peserta. Di dalamnya termasuk situasi yang lebih disukai partisipan, kalimat pembuka, pembicaraan pendahuluan dan sikap penulis dalam melakukan pendekatan.
- c. The events, menyusun protokol wawancara. Setidaknya, terdapat dua jenis wawancara, yakni: wawancara mendalam (in- depth interview), di mana penulis menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa menyiapkan panduan pertanyaan terlebih dahulu agar suasana penuh energi dan lakukan berkali-kali.

Dan melakukan wawancara terpandu, di mana penulis bertanya kepada penanya
 Muhammad Alfian Mauluddin, 2022
FENOMENA JUDI TOGEL (TOTO GELAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASYARAKAT ANDIR TENGAH KELURAHAN PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG.
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang apa yang telah dia persiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena penulis terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau penulis lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

2) Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu kegiatan pengumpulan data langsung melalui observasi yang cermat di tempat. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mencoba beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dengan berpartisipasi dalam segala aktivitasnya agar terasa seperti masyarakat disana. Melalui kegiatan ini, peneliti mempelajari tingkah laku dan makna orang-orang di sana. Peneliti juga dilibatkan dalam berbagai peran, seperti mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan sehingga dapat memberikan perspektif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada. Peneliti langsung mengamati masyarakat di Andir Tengah sesuai dengan aktivitas sehari-hari. Pengamatan ini menggunakan pedoman yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya sebagai tolak ukur, sehingga penelitian yang dilakukan tetap fokus.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik ketiga dalam mengambil data, ketika wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk menyimpan segala bentuk hasil wawancara dan observasi dalam bentuk foto serta video. Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya hasil pengamatan observasi di Andir Tengah tersebut. Data dalam bentuk dokumen seperti ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Dokumen juga bisa menjadi rekaman audio (audio recording).

4) Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. (Danial dan Wasriah 2007:80). Peneliti Muhammad Alfian Mauluddin, 2022
FENOMENA JUDI TOGEL (TOTO GELAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASYARAKAT ANDIR TENGAH KELURAHAN PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG.
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik agar dapat membantu dalam penelitian berdasarkan metode dan teori yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan buku dan jurnal ilmiah terkait penelitian yang berkaitan dengan perjudian togel, teori fenomenologi, dan kajian pandemi covid-19. Peneliti telah membaca artikel-artikel tersebut, sebelum buku dan jurnal digunakan dalam penelitian, kemudian menuliskan poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian tersebut.

3.4 Uji Keabsahan

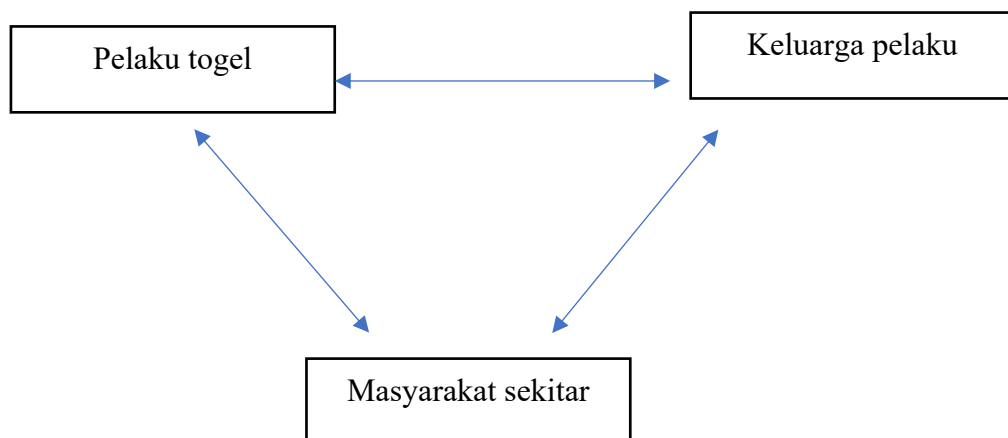
Pada dasarnya, selain dugaan yang digunakan untuk membantah penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan bagian yang sangat diperlukan dari sistem pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2007:320).

3.4.1 Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknologi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2007: 273).

a. Triangulasi Sumber Data

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data



Sumber : diadaptasi dari Sugiyono (2009: 12)

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan, kemudian meminta persetujuan dari ketiga sumber

data tersebut (member check) (Sugiyono, 2007: 274).

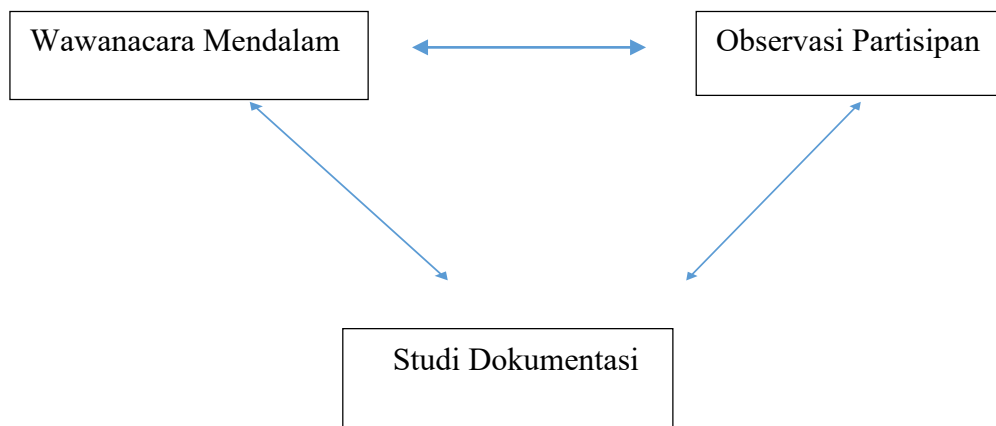
b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan pencatatan. Jika teknologi uji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data terkait untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

Untuk menguji keakuratan data, peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh saat itu juga, karena dikhawatirkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan fakta di tempat. Peneliti terus melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh hingga data hasil penelitian sudah jenuh atau dapat disimpulkan oleh data peneliti yang sebenarnya. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumen untuk menyimpan foto, observasi pengunjung, dan observasi informan sehingga data yang diperoleh valid.

Gambar 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber : di adaptasi dari Sugiyono (2009, hlm 12)

3.4.2 Member Check

Cara terakhir dan terpenting dalam mengecek validitas data adalah dengan cara member check yang dilakukan pada akhir wawancara dengan memaparkan garis besar yang dimaksud oleh informan untuk memperbaiki bila ada kesalahan.

Dan ketika data yang diperoleh valid tetapi yang ditemukan tidak disepakati

Muhammad Alfian Mauluddin, 2022
FENOMENA JUDI TOGEL (TOTO GELAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASYARAKAT ANDIR TENGAH KELURAHAN PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG.
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan maka peneliti melakukan diskusi dengan para informan. Pada kegiatan tersebut dilakukan kesepakatan bersama.

3.4.3 Analisa data

Pengolahan dan analisis data suatu bagian terpenting dalam sebuah penelitian, sebab berkaitan dengan hasil akhir dari permasalahan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan di lapangan atau objek penelitian, adapun langkah yang bisa dilakukan dimulai dari mencari subjek yang bisa memberikan informasi yang sesuai dengan pokok permasalahan dari peneliti, menelaah informasi yang sudah didapatkan, melakukan pemeriksaan data dan melakukan analisis mengenai informasi yang ada.

3.4.4 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data Peneliti melalui proses seleksi yang ketat, yaitu menyederhanakan data dengan menyusun resume untuk setiap rumusan masalah sehingga peneliti dapat dengan mudah memahaminya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk mencari data tentang “Fenomena Judi Togel (Toto Gelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung” dari pelaku judi togel, tokoh masyarakat, dan masyarakat Andir Tengah. Karena reduksi data ini berguna bagi peneliti untuk mengolah data yang diperoleh di lapangan selama penelitian lebih detail. Data yang diperoleh dari lapangan masih belum tersusun rapih sehingga penulis harus mencatat secara rinci dan teliti. Reduksi merupakan cara yang dilakukan untuk merangkum dan mereduksi hasil penelitian dari lapangan yang dianggap penting bagi peneliti. Dengan tujuan memberikan kemudahan dalam mengolah data.

3.4.5 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyajikan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh selama penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif yang singkat namun jelas, atau bisa juga disebut dengan bentuk naratif. Display data dapat memudahkan penulis untuk melakukan analisis terhadap yang sedang terjadi serta melakukan perencanaan selanjutnya yang akan

dikerjakan.

Penyajian data dapat dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data yang sudah didapatkan dari narasumber. Presentasi pertama mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan pelaku judi togel, tokoh masyarakat, dan masyarakat Andir Tengah. kemudian mengenalkannya sesuai dengan cara pengajuan pertanyaan. Selain itu, wawancara juga menambahkan hasil penelitian terhadap masyarakat Andir Tengah. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian yang diperoleh akurat dan akurat sesuai dengan kondisi di lapangan.

3.4.6 Penarikan Simpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam tahap penelitian. Kesimpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan makna yang dianggap penting dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Dalam proses pengolahan data dimulai seperti pencatatan data dengan melakukan pengumpulan data yang sudah didapat di lapangan, melakukan reduksi data untuk menyeleksi data-data yang dianggap penting dalam proses penelitian lalu melihat secara keseluruhan pada fokus penelitian, menganalisis data yang sebelumnya sudah didapatkan dari lapangan lalu disusun dan diseleksi secara rapi.

Pengambilan kesimpulan/ verifikasi merupakan metode terakhir untuk menemukan makna dan interpretasi dari data yang dianalisis sebelumnya, terlepas dari apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat diubah, sehingga perlu dilakukan penarikan kesimpulan akhir. Selama proses reduksi data peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing, melalui diskusi tersebut diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuannya agar tidak mengalami kesulitan dalam proses reduksi data, kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk yang singkat. Tampilan data berisi deskripsi teks naratif. Akhirnya ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dalam proses penelitian didukung dengan bukti yang valid ketika ingin kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan peneliti merupakan kesimpulan yang valid. Kesimpulannya adalah penjelasan tentang “Fenomena Judi Togel (TotonGelap) pada Masa Pandemi *Covid-19* di

masyarakat Andir Tengah Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung". Kesimpulan yang diperoleh peneliti dimulai dari proses sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu reduksi dan tampilan data.

3.5 Isu Etik

Dalam Isu Etik mengacu pada analisis kejadian di tempat tanpa manipulasi data, sehingga dapat memahami realitas sosial dan fenomena sosial di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini juga tidak ingin menunjukkan dampak negatif terhadap seluruh masyarakat secara keseluruhan, namun dalam penelitian ini peneliti berharap dapat menciptakan situasi dimana masyarakat dapat hidup teratur sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Namun, jika ditemukan suatu masalah yang tidak menguntungkan bagi masyarakat Andir Tengah selama penelitian berlangsung, maka peneliti akan segera mengkonfirmasi secara bijak masalah tersebut kepada masyarakat di sana agar proses penelitian dapat terus berjalan tanpa ada kendala. Setelah mengangkat masalah etika ini, peneliti berharap peneliti dan subjek penelitian dapat bekerja sama dan mencapai mufakat, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang akan merugikan peneliti khususnya masyarakat Andir Tengah.